

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1985:131) Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibrahim (1989:64) bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Sedangkan yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari pendekatan kuantitatif menurut surakhmad (1998:139) adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data dan dianalisis menggunakan proses statistik dengan hasil berupa angka yang disajikan dalam bentuk diagram serta tabel dan kemudian disimpulkan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sugiyono (2016:7) yang menyatakan bahwa kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian hanya terdapat satu variable (variable tunggal) yaitu kegiatan penerapan budaya kerja PT Komatsu.

### 3.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan meghindari kesalah pahaman persepsi dengan berbagai konsep yang ada, sehingga pemikiran penulis disajikan dengan jelas dan tidak bertentangan dengan konsep yang ada. Sudjana (2002:52) mengemukakan bahwa “Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberkan suatu operasional.

Sesuai dengan penjelasan di atas, adapun definisi operasional yang akan dijelaskan berdasarkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Budaya kerja PT Komatsu

Budaya Kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kesesuaian pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi, kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai “kerja” atau “bekerja”.

Budaya kerja PT Komatsu merupakan kebiasaan yang menjadi cerminan sikap yang dilakukan setiap hari sebelum melaksanakan kegiatan bekerja. Kegiatan penerapan budaya kerja dalam penelitian ini adalah penerapan budaya kerja PT Komatsu yang diterapkan oleh SMKN 2 Kota Bandung atas dasar kerjasama. Adapun budaya kerja yang di terapkan di SMKN 2 Kota Bandung adalah budaya kerja 5s, budaya kerja 3c, *HoRenSo*, dan *yoss check*.

Tabel 3.1  
Definisi operasional variabel

Definisi operasional	Variabel	Sub Variabel
<p>Menurut PT Komatsu, 2019, 5s merupakan kesadaran untuk selalu mengikuti aturan yang diartikan diartikan: <i>Seiri</i> (Ketelitian), <i>Seiton</i> (Kerapihan), <i>Seiso</i> (Kebersihan), <i>Seiketsu</i> (Kesegaran) dan <i>Shitsuke</i> (Kedisiplinan).</p> <p>Budaya 3c bertujuan untuk menanamkan kesadaran diri setiap personil di lingkungan PT Komatsu, budaya kerja 3c meliputi: <i>Care</i> (Kepedulian), <i>Commitment</i> (Komitmen/janji), <i>Consisten</i> (Konsistensi)</p> <p><i>Horenso</i> merupakan singkatan dari bahasa jepang yaitu: <i>Hokoku</i> (Melaporkan), <i>Renraku</i> (Menginformasikan), <i>Sodan</i> (Mengonsultasikan)</p> <p><i>Yoss check</i> merupakan budaya kerja untuk memastikan, yaitu: Pemeriksaan APD, Pemeriksaan peralatan pekerjaan dan mesin, Pemeriksaan kebersihan dan kerapihan</p>	Budaya kerja 5s	<i>Seiri</i> (Ketelitian)
		<i>Seiton</i> (Kerapihan)
		<i>Seiso</i> (Kebersihan)
		<i>Seiketsu</i> (Kesegaran)
		<i>Shitsuke</i> (Kedisiplinan)
	Budaya kerja 3c	<i>Care</i> (Kepedulian)
		<i>Commitment</i> (Janji)
		<i>Consisten</i> (Konsistensi)
	<i>HoRenSo</i>	<i>Hokoku</i> (Melaporkan)
		<i>Renraku</i> (Menginformasikan)
		<i>Sodan</i> (Mengonsultasikan)
	<i>Yoss check</i>	Pemeriksaan APD
		Pemeriksaan peralatan pekerjaan dan mesin
		Pemeriksaan kebersihan dan kerapihan

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrument

Variabel	Sub Variabel	Indikator (PT Komatsu, 2019)	Nomor Soal
<b>Budaya Kerja 5s</b>	1. <i>Seiri</i> (Ketelitian)	1. Memilih dan memilah barang di bengkel sesuai jenisnya. 2. Mencegah tempat/alat/bahan menjadi rusak lebih awal. 3. Meletakkan barang sesuai jenis dan fungsinya.	1,4,5,8 ,13, ,20
	2. <i>Seiton</i> (Kerapihan)	1. Setiap barang mempunyai tempat 2. Setiap tempat mempunyai nama untuk barang 3. Menempatkan barang ditempat yang pasti	3,7,9,1 1,22
	3. <i>Seiso</i> (Kebersihan)	1. Kebersihan tempat kerja 2. Suasana kerja lebih nyaman 3. Membuang kotoran sesuai dengan tempat yang ditentukan	6,12,1 4,19
	4. <i>Seiketsu</i> (Kesegaran)	1. Melakukan senam pagi 2. Berpakaian bersih dan rapih	17,25
	5. <i>Shitsuke</i> (Kedisiplinan)	1. Taat mengikuti peraturan yang berlaku 2. Melakukan program secara rutin.	10,18
<b>Budaya Kerja 3c</b>	1. <i>Care</i> (Kepedulian)	1. Peduli terhadap diri sendiri 2. Peduli terhadap lingkungan	2,15,1 6
	2. <i>Commitmen</i> (Janji)	1. <i>Commitmen</i> untuk tepat waktu 2. <i>Commitmen</i> untuk menggunakan APD	23,24, 32
	3. <i>Consistent</i> (Konsistensi)	1. <i>Consistent</i> melakukan <i>yoss check</i>	21
<b>Horensō</b>	1. <i>Hokoku</i> (Melaporkan)	1. Melaporan hasil pekerjaan 2. Melaporkan kesalahan	27,30
	3. <i>Renraku</i> (Menginformasikan)	1. Menginformasikan pekerjaan	28
	2. <i>Sodan</i> (Berkonsultasi)	1. Mengonsultasikan hasil pekerjaan	29

<b>Yoss Check</b>	1. Pemeriksaan	1. Pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) 2. Pemeriksaan peralatan pekerjaan dan mesin 3. Pemeriksaan kebersihan	26,31, 33
-----------------------	----------------	---	--------------

PT Komatsu (2019), *Modul Komatsu Class for Vocational High School Industrial Classes of Link & Match Program*: Jakarta

### 3.4 Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan 1 ( XI TPL 1) SMK Negeri 2 Kota Bandung tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 3 orang dan siswa laki-laki sebanyak 30 orang, alasan dipilih kelas XI TPL 1 karena hanya ada dua kelas di jurusan teknik pengelasan, kelas XI TPL 2 digunakan sebagai kelas uji coba angket.

#### 3.4.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah hal yang penting dalam setiap penelitian, tanpa adanya populasi otomatis tidak akan mendapatkan data atau informasi yang akan diolah untuk menguji hipotesis. Menurut Darmawan (Ridwan, 2017: 75) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pengelasan SMKN 2 Kota Bandung yang berjumlah 66 orang.

Daftar penyebaran anggota populasi siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pengelasan SMKN 2 Bandung tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 3.3  
Distribusi kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah
1	Teknik Pengelasan	TPL 1	33
2		TPL 2	33
Jumlah			66

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian, menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebagian anggota populasi yang ada untuk dijadikan sampel, sehingga jenis sampel yang digunakan adalah sampel *nonprobability*. Menurut Sugiyono (2016) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Karena kedua kelas memiliki kriteria yang sama yaitu menerapkan budaya kerja PT Komatsu, maka sampel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kelas XI TPL 1 berjumlah 33 orang siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan kelas XI TPL 2 berjumlah 33 orang siswa digunakan sebagai sampel uji coba angket penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *google form*,

instrument ini digunakan karena pada saat pembuatan penelitian ini sedang terjadi pandemi *covid-19* yang mengakibatkan tidak bisa melakukan penyebaran angket secara langsung.

### 3.5.1 Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2016: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, kemudian Iqbal Hasan (2008: 24), metode angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).

Pada penyebaran angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel budaya kerja PT Komatsu untuk menjawab rumusan masalah mengenai tingkat kesesuaian penerapan budaya kerja PT Komatsu dan melihat hasil penerapan budaya kerja PT Komatsu di SMKN 2 Kota Bandung. Alasan menggunakan satu angket untuk menjawab dua rumusan masalah karena untuk mendapat tingkat kesesuaian dapat dilihat dari butir soal yang mengarah pada 4 variabel yaitu budaya kerja 5s, etos kerja 3c, *horenso* dan *yoss chek* yang disesuaikan dengan modul yang diberikan PT Komatsu, sedangkan untuk menjawab hasil dari penerapan dapat dilihat dari hasil tiap jawaban responden, karena setiap pertanyaan mengandung sikap kerja yang dapat dilihat hasilnya, sikap kerja disini dilihat dari *self-control* terhadap *self-dicipline*. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala *linkert*. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini:

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
2. Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
3. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.

Alternatif jawaban menurut skala *linkert* untuk variabel budaya kerja PT Komatsu.

Tabel 3.4  
Alternatif jawaban variabel budaya kerja PT Komatsu

Pertanyaan positif			Pertanyaan negatif		
Alternatif Jawaban	Simbol	Skor	Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Selalu	SL	5	Selalu	SL	1
Sering	SR	4	Sering	SR	2
Kadang-kadang	K	3	Kadang-kadang	K	3
Jarang sekali	JS	2	Jarang sekali	JS	4
Tidak pernah	TP	1	Tidak pernah	TP	5

### 3.5.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk *purposive sampling* memperoleh data tentang SOP budaya kerja PT Komatsu yaitu modul yang diberikan PT Komatsu kepada sekolah.

### 3.6 Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 173).

Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgement expert*). Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur (Sugiyono, 2016:177).

Uji validitas logis dilakukan mengingat jumlah populasi penelitian yang terbatas, maka uji coba instrument dilakukan hanya sebanyak 33 siswa yaitu pada kelas XI TPL 2, uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Selanjutnya mencari validitas konstruk, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir tersebut tampak sesuai untuk menaksir unsur-unsur yang terdapat dalam konstruk tersebut. Untuk mencari validitas konstruk dengan mencari korelasi antara nilai butir pernyataan dengan nilai total yang diperoleh. Butir pernyataan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai  $r$  kritis yang besarnya 0,30 dan tidak valid bila kurang dari  $r$  kritis (Sugiyono, 2010:188–189).

Berkaitan dengan jenis validitas yang dipilih, maka dalam menghitung menggunakan rumus korelasi *product* momen dari Karl Pearson. Adapun rumus tersebut dikutip dari J. Sitorus, (1990:39).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana :

$x$  : Ubahan data pada data pertama

$Y$  : Ubahan data pada data kedua

$X$  : Harga rata-rata  $X$

$Y$  : Harga rata-rata  $Y$

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reabilitas. Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173).

Tabel 3.5  
Hasil Validitas Angket

Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation (<math>r_{hitung}</math>)</i>	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,790	0,344	Valid
2	0,526	0,344	Valid
3	0,355	0,344	Valid
4	0,364	0,344	Valid
5	0,459	0,344	Valid
6	0,375	0,344	Valid
7	0,716	0,344	Valid
8	0,388	0,344	Valid
9	0,642	0,344	Valid
10	0,636	0,344	Valid
11	0,609	0,344	Valid

12	0,803	0,344	Valid
13	0,517	0,344	Valid
14	0,344	0,344	Valid
15	0,723	0,344	Valid
16	0,660	0,344	Valid
17	0,673	0,344	Valid
18	0,680	0,344	Valid
19	0,688	0,344	Valid
20	0,684	0,344	Valid
21	0,688	0,344	Valid
22	0,671	0,344	Valid
23	0,366	0,344	Valid
24	0,640	0,344	Valid
25	0,358	0,344	Valid
26	0,516	0,344	Valid
27	0,736	0,344	Valid
28	0,481	0,344	Valid
29	0,558	0,344	Valid
30	0,442	0,344	Valid
31	0,348	0,344	Valid
32	0,364	0,344	Valid
33	0,573	0,344	Valid

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 22 didapat bahwa untuk variabel budaya kerja PT Komatsu jumlah butir valid 33. Rangkuman dapat dilihat dalam Tabel 3.5 Data hasil uji Validitas dapat dilihat pada Lampiran 8,9, dan 10.

### 3.7 Uji Coba Instrumen

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian lebih dahulu di uji cobakan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XI teknik pengelasan 2 SMKN 2 Kota Bandung adalah uji coba terpakai. Dengan responden sebanyak 33 siswa yang diambil secara random.

Tabel 3.6  
Skor hasil uji coba angket

Skor Hasil Uji coba Angket Penerapan Budaya Kerja PT Komatsu XI TPL 2																																					
No. Res	Nomor Butir Angket																																	Skor Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	146	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	145	
6	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
7	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	3	1	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	128	
8	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	2	2	2	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	128		
9	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	141	
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
11	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	141		
12	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
13	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	2	3	3	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	
14	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	147	
15	3	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	116		
16	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	149		
17	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	139	
18	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	1	3	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	135		
19	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	133		
20	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
21	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	2	2	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	132	
22	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	2	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	131		
23	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	146	
24	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	131		
25	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	148		
26	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	1	2	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	2	137			
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	157		
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	158		
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	144		
30	1	2	5	5	4	4	1	5	4	4	1	1	3	5	3	1	2	2	1	1	1	1	2	4	5	4	3	5	4	5	5	2	3	99			
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	155		
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159		
33	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	158		

### 3.8 Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:172-173). Reliabilitas instrumen budaya kerja PT Komatsu ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *spearman brown*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai.

Adapun rumus spearman brown sebagai berikut:

$$R_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana:

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Apabila koefisien reliabilitas telah diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan sebuah patokan. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* menurut Sugiyono (2016: 231) digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Interpretasi Koefisien *Alpha*

Rentang Ukur	Kategori
0,800-1,000	Sangat Sesuai
0,600-0,799	Sesuai
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sugiyono (2016:231)

Untuk menguji reliabilitas peneliti mengitung menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22 for Windows*. Kriterianya adalah jika harga *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600 berarti reliabel, sebaliknya jika harga *Alpha* lebih kecil dari 0,600 berarti tidak reliabel.

Adapun hasil analisis uji instrument mengenai reliabilitas seluruh butir soal seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.923	33

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas di atas menggunakan program komputer *SPSS 22 for windows*, diketahui angka *cronbach alpha* adalah sebesar 0,923. Maka, dapat disimpulkan dengan mengacu pada kriteria reliabilitas suatu penelitian pada tabel 3.8 bahwa uji instrumen yang dilakukan Sangat Sesuai/sangat reliable (0,800 – 1,000).

### 3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan prosedur penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis)
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian

### **3.10 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016 hlm147) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteleti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program komputer *SPSS 22 for Windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya:

#### **3.10.4 Analisis Deskriptif**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:206) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel. Deskripsi data meliputi tabel distribusi frekuensi, harga rerata (Mean), modus (Mo), dan median (Me).

### 1. Tabel Kriteria Interpretasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian angket oleh responden dalam penelitian ini merupakan tingkat kesesuaian penerapan budaya kerja PT Komatsu adalah menggunakan skala *numeric*. Jawaban setiap instrument yang berhubungan dengan variabel budaya kerja menggunakan skala *numeric* mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.9

Ukuran penilaian untuk budaya kerja PT Komatsu

Nilai	Kriteria
1	Sangat Rendah/Tidak Sesuai/Tidak Pernah
2	Rendah/Kurang Sesuai/jarang
3	Sedang/Cukup Sesuai/Kadang-Kadang
4	Tinggi/Sesuai/Sering
5	Sangat Tinggi/Sangat Sesuai/Selalu

Sumber: (Rifka, 2013)

Menurut Sugiyono (2016:133) kriteria skor interpretasi berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 0% sampai 100%.

Skor interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban dikalikan 100%. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara skal pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan yang paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai skala paling tinggi adalah 5 dan

jumlah responden keseluruhan adalah 33, maka didapat skor tertinggi  $33 \times 5 = 165$  untuk masing-masing item pertanyaan

## 2. Tabel distribusi frekuensi

Menurut Sugiyono (2016:36) Agar penyajian data yang cukup banyak menjadi efisien dan komunikatif, penyajian data berupa tabel distribusi frekuensi. Terdapat kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi dimana merupakan interval yang diberikan untuk menetapkan kelas-kelas dalam distribusi. Pada tabel 3.9, interval kelasnya adalah 33-59.4, 59.4-85.8, 85.8-112.2, 112.2-138.6, dan 138.6-165 dengan lebar interval kelas 26,4. Kemudian ditentukan kategori dimana interval 33-59,4 adalah sangat buruk dan interval 138,6-165 adalah sangat baik.

Tabel 3.10

Distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
33-59,4	0	0
59,4-85,8	0	0
85,8-112,2	0	0
112,2-138,6	8	24,25
138,6-165	25	75,75
Total	33	100

Sumber: data diolah

Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi:

- a. Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

log = logaritma

- b. Menghitung rentang data

Rentang data = skor tertinggi – skor terendah + 1

- c. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang / jumlah kelas

(Sugiyono, 2016:36)

### 3. Rara-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung (*Mean*) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya subyek.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = harga mean

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah subyek

(Sugiyono, 2016:49)

### 4. Modus (*Mo*)

Modus (*Mo*) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

$b$  = batasan kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

### 5. Median (*Me*)

Median (*Me*) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

$Md$  = harga median

$b$  = batas bawah kelas median (kelas di mana median akan terletak)

$p$  = panjang kelas median

$n$  = banyaknya data(subyek)

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2016:49)

## 6. Simpangan baku atau standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran statistik untuk mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar. Untuk data kelompok (dalam bentuk distribusi frekuensi), rumus standar deviasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(Xi - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

Sd = standar deviasi

f = frekuensi kelas

Xi = nilai tengah

$\bar{x}$  = mean

(Sugiyono, 2016:49)

## 7. Skor *Self-Control* dan *self-discipline*

Dalam penelitian ini perhitungan hasil penerapan budaya kerja PT Komatsu menggunakan skor *Self-control* terhadap *Self-discipline*, menurut Suryabrata (2008) *self-control* adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala control diri. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan dirinya dilihat dalam hal kedisiplinan, melakukan sesuatu secara disengaja atau tidak dan regulasi diri dalam etika atau sikap bekerja. Sedangkan *Self-discipline* sendiri dapat diartikan sebagai perilaku dari individu yang mampu mengendalikan diri aturan dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan. Skor hasil jawaban responden dituangkan menggunakan kriteria sesuai pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

Skor *Self-control*

Kategori	Interval
Sangat Buruk	33-59,4
Buruk	59,4-85,8
Sedang	85,8-112,2
Baik	112,2-138,6
Sangat Baik	138,6-165

Sumber: data diolah